

**"PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN TANGGAL 17 April 2019 DI
INDONESIA TERHADAP REAKSI PASAR MODAL
(Studi di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Tahun 2016-2017**

SKRIPSI

**OLEH
APRIANI A. MOODUTO**

NIM: 931 414 107

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I




**IDHAM MASRI ISHAK, SE., M.Si
NIP. 19770423200501 1 001**

Pembimbing II



**SELVI, SE., M.Si
NIP. 19800531200912 2 004**

Mengetahui :

 Ketua Jurusan Manajemen

**Dr. RIZAN MACHMUD, S.Kom, M.Si
NIP. 19830716 200912 1 006**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN TANGGAL 17 APRIL 2019 TERHADAP REAKSI PASAR
MODAL DI
INDONESIA (Studi di perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI
)tahun 2016-2017

Oleh
Apriani a mooduto
NIM. 931414107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2021

Waktu : 13:00:00

Penguji

1. Dr. HAIS DAMA, SE, M.Si
NIP.197303052002121003

1.....

2. Dr. RIZAN MACHMUD, S.Kom, M.Si
NIP.198307162009121006

2.....

3. IDHAM MASRI ISHAK, SE, M.Si
NIP.197704232005011001

3.....

4. SELVI, SE, M.Si
NIP.198005312009122004

4.....

Mengetahui:

Dekan FAKULTAS EKONOMI



Dr. MUHAMMAD AMIR ARHAM, M.E.
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Apriani A. Mooduto, 931 414 107 “PENGARUH PEMILIHAN PRESIDEN TANGGAL 17 April 2019 DI INDONESIA TERHADAP REAKSI PASAR MODAL (Studi di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2017)” Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2020. **Pembimbing I Idham Masri Ishak, SE., M.Si dan Selvi, SE., M.Si selaku pembimbing II.**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengukur *Abnormal Return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Umum Presiden tanggal 17 April 2019 pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2017. Penelitian ini tergolong dengan metodologi studi peristiwa (*Event study*), dengan jumlah populasi 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga sampel yang diambil berjumlah 30 perusahaan manufaktur.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya dalam menguji pengaruh pemilihan presiden tanggal 17 April 2019 terhadap reaksi pasar modal, maka kesimpulan penelitian ini adalah: Berdasarkan perhitungan *abnormal return* terhadap reaksi pasar modal terlihat adanya *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan terdapat nilai *t* hitung rata-rata *abnormal return* pada periode $t_5, t_2, t+1, t+4, t+5$ dan $t+7$, merupakan nilai yang signifikan pada tingkat 5%, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Karena rata-rata *abnormal return* pada saat t_0 bernilai 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak munculnya rata-rata *abnormal return* yang bernilai positif signifikan di sekitar tanggal peristiwa menunjukkan bahwa pemilihan umum Presiden RI tahun 2019 tidak memiliki kandungan informasi yang direspon sebagai *good news* oleh pasar.

Kemudian berdasarkan pengujian uji *t*, yaitu $t_{hitung} = 0,2907$ dan probabilitas sebesar 0,781 tidak adanya perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan presiden tanggal 17 April 2019. Hasil analisis hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh Pemilihan Presiden 17 April 2019 terhadap reaksi pasar modal pada *Abnormal return* diduga terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan Manufaktur 7 hari sebelum dan 7 hari setelah pemilihan umum Presiden RI tahun 2019 pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan *abnormal return* murni keputusan investor untuk melakukan transaksi, tidak ada gangguan yang berarti sehingga tidak ada perbedaan.

Kata Kunci : Pemilihan Presiden Tanggal 17 April 2019, Reaksi Pasar Modal

ABSTRACT

Apriani A. Mooduto, 931 414 107 "THE INFLUENCE OF PRESIDENTIAL ELECTION HELD ON APRIL, 17th 2019 IN INDONESIA TOWARDS CAPITAL MARKET REACTION (A Study at Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in 2016-2017)". Skripsi. Department of Management, Faculty of Economics, State University of Gorontalo, 2020. The Principal Supervisor is Idham Masri Ishak, SE., M.Si, and the Co-supervisor is Selvi, SE., M.Si.

The research aimed to measure the Abnormal Return at the period of before and after the General Election on April, 17th 2019 at Manufacture Companies listed at Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. This research used event study methodology with the number of population was 135 manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange, while the sampling technique employed Simple Random Sampling so that the samples taken were 30 manufacture companies.

Based on the testing and analysis that had been conducted by the researcher in the previous chapters in which examining the influence of presidential election held on April, 17th 2019 towards capital market reaction, thus this research concluded that: Based on the calculation of abnormal return towards capital market reaction indicated that abnormal return before and after the presidential election occurred and the average value of t-count for abnormal return at the period of $t_5, t_2, t+1, t+4, t+5,$ and $t+7$ that is the significant value in the level of 5%, due to the value of t-count was higher than the value of t-table (2,045). Because the average abnormal return at the time of t_0 was 0, it could be concluded that there were no significant average abnormal returns around the date of the event, meaning that the 2019 Indonesian presidential election does not contain information that is responded to as good news by the market.

Furthermore, based on the testing of the t-test, namely $t_{count} = 0,2907$ and probability for 0,781 indicated that there were no significant stock differences before and after the presidential election held on April, 17th 2019. This was because the abnormal return was purely an investor's decision to make a transaction; there was no significant disturbance, so there was no difference.

Keywords: Presidential Election on April, 17th 2019, Capital Market Reaction

